

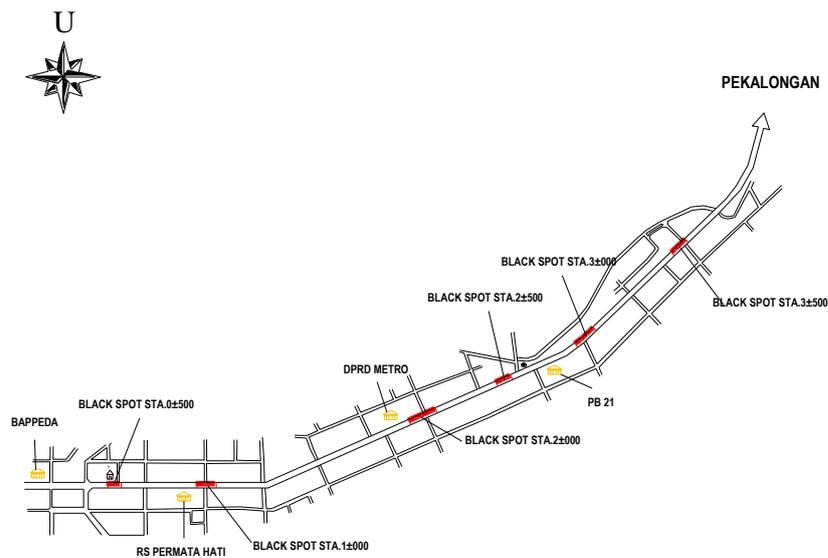
BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

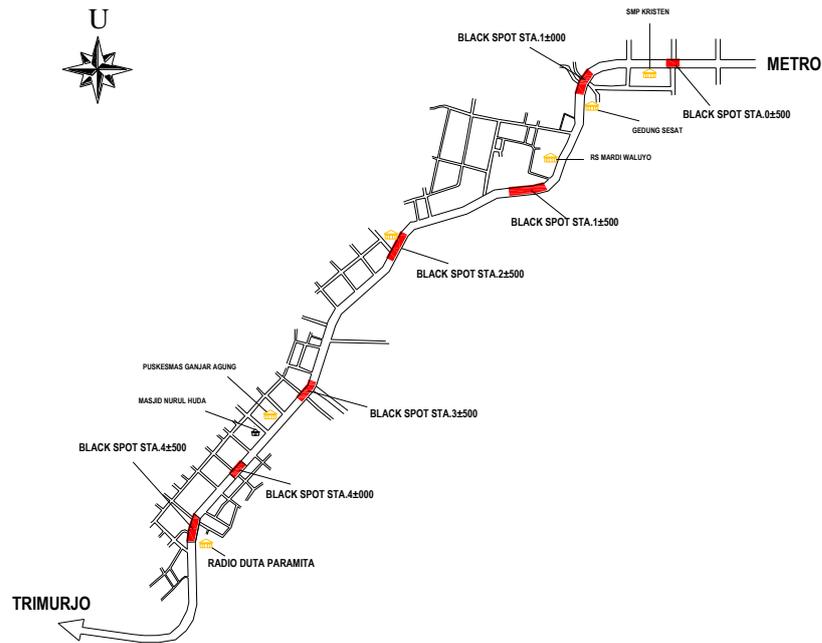
1. Ada beberapa ruas jalan yang memiliki potensi kecelakaan lalu lintas yang tinggi atau daerah rawan kecelakaan yaitu Jl. Jend. Sudirman, Jl. AH. Nasution, Jl. A. Yani, Jl. Patimura, Jl. Soekarno Hatta, Jl. AR. Perwira, dan Jl. Yos Sudarso. Jalan-jalan tersebut merupakan jalan yang paling padat di lalui kendaraan. Dari jalan-jalan tersebut peneliti mengambil dua jalan untuk diteliti yaitu jalan Jend. Sudirman dan jalan AH. Nasution, adapun hasil penelitian daerah rawan kecelakaan pada ruas Jalan AH. Nasution dan Jend. Sudirman ini disajikan dalam data angka kecelakaan sebagai berikut :
 - a. Lokasi *Black Spot* Jalan AH. Nasution.
 - 1) Tahun 2014 daerah rawan kecelakaan terjadi pada STA.1±000, STA.2±000 dan STA.2±500 dengan angka kecelakaan 0,41, 0,31 dan 0,31.
 - 2) Tahun 2015 daerah rawan kecelakaan terjadi pada STA.1±000, STA.2±500 dan STA.3±000 dengan angka kecelakaan 0,30.
 - 3) Tahun 2016 daerah rawan kecelakaan terjadi pada STA.1±000, STA.2±500, STA.3±500 dengan angka kecelakaan 0,29, 0,44 dan 0,29.
 - 4) Tahun 2017 daerah rawan kecelakaan terjadi pada STA.0±500, STA.2±500, STA.2±500 dan STA.3±500 dengan angka kecelakaan 0,28.
 - 5) Tahun 2018 daerah rawan kecelakaan terjadi pada STA.1±000 dan STA.2±500 dengan angka kecelakaan 0,41.



Gambar 36. *Black Spot* Jalan AH. Nasution. (Sumber : Rizal, 2020).

b. Lokasi *Black Spot* Jalan Jend. Sudirman.

- 1) Tahun 2014 daerah rawan kecelakaan terjadi pada STA.2±000 dan STA.2±500 dengan angka kecelakaan 0,33 dan 0,22.
- 2) Tahun 2015 daerah rawan kecelakaan terjadi pada STA.1±000 dan STA. 2±500 dengan angka kecelakaan 0,21.
- 3) Tahun 2016 daerah rawan kecelakaan terjadi pada STA. 0±500, STA. 1±000, STA. 1±500, STA.2±000 dan STA. 4±500 dengan angka kecelakaan 0,20.
- 4) Tahun 2017 daerah rawan kecelakaan terjadi pada STA. 0±500, STA. 2±500, STA. 3±500 dan STA. 4±000 dengan angka kecelakaan 0,20.
- 5) Tahun 2018 daerah rawan kecelakaan terjadi pada STA. 1±000, STA. 1±500 dan STA. 2±500 dengan angka kecelakaan 0,20.



Gambar 37. *Black Spot* Jalan Jend. Sudirman. (Sumber : Rizal, 2020).

2. Penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Dari hasil penelitian faktor yang banyak terjadi menyebabkan kecelakaan lalu lintas adalah faktor manusianya, hal ini disebabkan karena pengemudi kurang keterampilan dalam mengendarai kendaraannya, serta kurang memahami pergerakan kendaraan lain. Faktor lain adalah banyaknya persimpangan pada kedua ruas jalan ini, lingkungan yang ramai dan permukaan jalan yang kurang rata karena tambalan pada jalan.

3. Alternatif penanganannya.

Untuk penanganan kecelakaan lalu lintas pada lokasi rawan kecelakaan jalan AH. Nasution dan jalan Jend. Sudirman sebagai berikut :

- Untuk tingkah lalu pengemudi yang buruk adalah dengan penegakan hukum agar pelaku jera dan disiplin dalam berlalu lintas.
- Perbaiki jalan yang kurang rata.
- Menghilangkan penghalang pada persimpangan yang mengganggu penglihatan pengemudi (pohon pada kanan jalan AH. Nasution).
- Memasang rambu STOP pada jalan minor.
- Untuk konflik pejalan kaki pada ruas jalan Jend. Sudirman STA.0±000 - 1±000 adalah memberikan fasilitas penyeberangan.

B. Saran

Bagi pemerintah daerah khususnya Kota Metro untuk mengurangi tingkat kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan AH. Nasution dan jalan Jend. Sudirman perlu dilakukan penanganan, baik terhadap kondisi jalan, lingkungan maupun terhadap sumberdaya manusianya agar lebih patuh dan taat terhadap peraturan dengan cara pendidikan dan pelatihan keterampilan mengemudi serta penegakan hukum kepada pelanggar lalu lintas.